



Determinan Minat Berkariier di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

Mega Putri Eka Novianti¹, Ni Luh Yulyana Dewi^{2*}, Kadek Wulandari Laksmi³

¹Universitas Pendidikan Nasional

²Universitas Pendidikan Nasional

³Universitas Pendidikan Nasional

How to cite: ... [Filled by Editor]

Article History

Received: ...

Accepted: ...

[Filled by Editor]

DOI: (Filled by editor)

Copyright@year

owned by Author(s).

Published by JIAM.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin meningkat mengakibatkan muncul usaha-usaha baru dan meningkatnya jumlah wajib pajak di Indonesia. Namun, jumlah wajib pajak dengan jumlah pegawai pajak di Indonesia tidak seimbang sehingga akan menyebabkan penerimaan pajak menjadi kurang maksimal. Karier dalam bidang perpajakan merupakan salah satu karier yang memberikan banyak peluang pekerjaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi. Adapun pilihan karier di bidang perpajakan selain sebagai pegawai DJP adalah menjadi tax officer di perusahaan, konsultan pajak mandiri ataupun sebagai pendiri konsultan pajak, tax analyst, dan tax adviser. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Nasional dengan menggunakan 80 responden dan data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 23.0. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan perpajakan dan motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkariier di bidang perpajakan, sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkariier di bidang perpajakan.

Kata kunci: Minat Berkariier, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Pengetahuan Perpajakan.

ABSTRACT

Economic growth of Indonesia that more increasing has effect to appear a new business ventures and increasing the amount of tax payers in Indonesia. However, the amount of tax payers with the amount of tax officer is not balance in Indonesia, so that impact to tax revenue that less optimal. Career in taxation is one of career that gives lots of work opportunities for students specifically accounting students. There are career options in taxation except DJP employee that is company's tax officer, independent tax consultant or founder of tax consultant, tax analyst, and tax adviser. This research conducted in University of Pendidikan Nasional with involved 80 respondents and all data analyzed with SPSS 23.0. The result of this research found that tax knowledge and social motivation has positive and significant

effect on career interest in taxation, meanwhile economic motivation has no effect on career interest in taxation..

Key words: *Career Interest, Economic Motivation, Social Motivation, Tax Knowledge.*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan merupakan hal yang penting dalam jenjang karier seseorang di masa depan. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, maka semakin tinggi pula jenjang karier yang dimiliki (Aji et al., 2021). Hal ini disebabkan karena perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria yang mereka miliki. Perkembangan dunia yang semakin maju dari waktu ke waktu menyebabkan munculnya kesempatan berkarier di berbagai bidang (Ikhmawati et al., 2021).

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem perpajakan self-assessment. Sistem pajak ini mewajibkan untuk wajib pajak agar menghitung, membayar, serta melaporkan sendiri pajak yang seharusnya terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Prihatini & Rachmawati, 2020). Menurut Undang-Undang No. 28 tentang KUP Tahun 2007 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat." (Indonesia, 2007). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagai warga negara Indonesia yang taat memiliki kewajiban untuk membayar dan melaporkan pajak terutangnya kepada Negara secara mandiri.

Pasca pandemi COVID-19 ini, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilaporkan pada www.bi.go.id menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II tahun 2023 tercatat sebesar 5,04% (yoy) dan diperkirakan akan mencapai kisaran 4,5% - 5,3%. Hal ini mengakibatkan muncul usaha-usaha baru dan menciptakan tambahan lapangan kerja di seluruh sektor (Komunikasi, 2023).

Pada buku II Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024 yang dilaporkan pada Kontan.co.id menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak tahun 2023 mencapai 69,1 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 2,9 juta wajib pajak apabila dibandingkan dengan jumlah wajib pajak pada tahun 2022 yaitu sebesar 66,2 juta (Siswanto & Dewi, 2023). Menurut DDTC News jumlah pegawai DJP saat ini mencapai 45.382 orang (Wildan, 2023). Sementara itu, jumlah anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) tercatat mencapai 6.685. Dengan jumlah tersebut, maka perbandingan antara jumlah wajib pajak dengan jumlah pegawai dan konsultan pajak menjadi tidak seimbang. Hal ini akan mengakibatkan penerimaan pajak menjadi kurang maksimal karena pelayanan yang diberikan kurang efektif.

Karier dalam bidang perpajakan adalah salah satu karier yang memberikan banyak peluang pekerjaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi. Meningkatnya jumlah wajib pajak berarti meningkat pula kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang perpajakan. Adapun pilihan karier di bidang perpajakan selain sebagai pegawai DJP adalah menjadi tax officer di perusahaan, konsultan pajak mandiri ataupun sebagai pendiri konsultan pajak, tax analyst, dan tax adviser. Perusahaan perlu memiliki seorang tax officer untuk membantu dalam menghitung, membayar serta melaporkan perpajakan perusahaan. Di Indonesia profesi di bidang perpajakan masih kurang diminati. Rendahnya minat berkarier di bidang perpajakan umumnya diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengharapan

Teori pengharapan berarti seseorang akan merasa termotivasi dalam mencapai usaha secara maksimal apabila percaya bahwa usaha tersebut akan membuahkan penilaian yang baik atas kemampuan mereka (Aji et al., 2021). Dalam teori ini, motivasi diartikan sebagai proses menentukan pilihan dengan pertimbangan bahwa hasil yang diharapkan telah sesuai dengan keinginan individu. Jika menurut seseorang dengan berkarier di bidang perpajakan akan menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan keinginan mereka, maka seseorang tersebut akan meningkatkan usaha dan motivasi yang terdapat pada dirinya. Dengan demikian, teori harapan ini berarti pemilihan dalam berkarier di bidang perpajakan dipengaruhi oleh mahasiswa itu sendiri berdasarkan keyakinan mereka akan prospek karier tersebut di masa depan.

Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Minat adalah motivasi yang besar dalam diri seseorang untuk melaksanakan segala sesuatu dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan (Aini & Goenawan, 2022). Menurut (Dayshandi, 2015) minat merupakan sikap ketertarikan seseorang akan sesuatu dan membuat mereka tertantang untuk melakukan hal tersebut. (Dalil, 2002) menyatakan, “karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipasi ditempat kerja.” Sementara itu, (Handoko, 2000) berpendapat bahwa karier merupakan segala pekerjaan yang ditugaskan atau jabatan yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan kerja.

Berdasarkan definisi minat dan karier tersebut, maka minat berkarier di bidang perpajakan berarti keinginan atau ketertarikan individu untuk berkecimpung dalam bidang perpajakan. Ketika mahasiswa memiliki minat dalam berkarier di bidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut akan berusaha untuk dapat mencapai karier dalam bidang perpajakan tersebut, baik itu dengan meningkatkan pengetahuan perpajakan atau mengikuti pelatihan pajak.

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan didefinisikan sebagai keinginan untuk mempelajari tentang tata-cara dan ketentuan perpajakan melalui pendidikan formal maupun non-formal (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Sementara itu, Nugroho (2019) dalam (Aini & Goenawan, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan adalah sesuatu cara mematangkan ilmu perpajakan dengan mengubah perilaku wajib pajak melalui pengajaran atau pelatihan.

Motivasi Ekonomi

Apriani (2014) dalam (Kristianto & Suharno, 2020) motivasi ekonomi adalah keinginan untuk mencapai kesejahteraan melalui tindakan ekonomi. Dengan motivasi ekonomi, seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi untuk mendapatkan kepuasan materi dan kesejahteraan pribadi dan keluarga mereka.

Ada dua jenis motivasi ekonomi: motivasi intrinsik yang berasal dari individu sendiri atau motivasi ekstrinsik yang berasal dari lingkungannya. Semakin kuat dan jelas motif seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi, semakin besar keinginan mereka untuk melakukannya (Kristianto & Suharno, 2020). Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi dapat menjadi alasan seseorang berminat untuk berkarier dalam bidang perpajakan karena beberapa orang menganggap bahwa pendapatan yang diraih akan tinggi.

Motivasi Sosial

Motivasi sosial penting dimiliki dalam diri seseorang. Hal ini disebabkan karena apabila seseorang memiliki motivasi sosial dalam dirinya, seseorang tersebut akan berusaha untuk meningkatkan kualitas diri. Apabila kualitas diri meningkat, pastinya akan memperoleh pengakuan atau penghargaan dari orang lain. Oleh karena itu, apabila seseorang ingin berkarier dalam bidang perpajakan, tentu seseorang tersebut harus memiliki pengetahuan akan perpajakan yang baik (Antas et al., 2022).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Penelitian yang dilakukan oleh Prihatini dan Rachmawati (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang diperoleh maka akan

meningkat juga minat mahasiswa dalam berkarier di bidang perpajakan (Prihatini & Rachmawati, 2020).

Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Naradiasari dan Wahyudi (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarier di bidang perpajakan. Apabila mahasiswa memiliki kemauan untuk belajar perpajakan maka akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

H1 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Penelitian yang dilakukan oleh Ardini dan Ambarwanti (2019) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. Hal ini terjadi karena mahasiswa beranggapan dengan berkarier dalam bidang perpajakan akan meningkatkan penghasilan sehingga akan membantu perekonomian mereka

Penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristianto dan Suharno (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keinginan berkarier di bidang perpajakan. Mahasiswa berpendapat bahwa berkarier dalam bidang perpajakan akan mendapatkan penghasilan yang besar sehingga kesejahteraan mereka akan terjamin (Kristianto & Suharno, 2020).

H2 : Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Penelitian yang dilakukan oleh Nuggrahini dkk (2022) menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Mahasiswa berpendapat bahwa pekerjaan dalam bidang perpajakan akan memberikan status sosial dan akan dipandang sebagai pekerjaan yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi di mata masyarakat (Nuggrahini et al., 2022).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Dalam penelitian ini, minat untuk berkarier di bidang perpajakan dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berada di sekitarnya dan sangat berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa pemerintah memiliki peran sebagai panutan untuk memilih karier di bidang perpajakan karena keadaan Indonesia yang sedang gencar melakukan reformasi perpajakan menyebabkan kebutuhan terhadap profesional perpajakan semakin meningkat (K & Kurniawan, 2020).

H3 : Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

C. METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Nasional. Beralamat di Jalan Bedugul No. 39 Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Pendidikan Nasional angkatan 2020 dan 2021 yang telah menempuh mata kuliah Perpajakan berjumlah 398. Penentuan sampel dihitung menggunakan rumus slovin yang menghasilkan sebesar 80 responden. Penelitian ini akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.0.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019)

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual apakah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian ini yaitu jika $\text{sig} \geq \alpha 0,05$ berarti dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika $\text{sig} \leq \alpha 0,05$ berarti dikatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Syarat agar terbebas dari masalah multikolinearitas adalah nilai tolerance harus $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Pada model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan varians antara residual satu pengamatan dan pengamatan lain (Ghozali, 2018). Uji glejser digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi $> 0,05$, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- a = Koefisien regresi konstanta
- $b_1, 2, 3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel
- Y = Minat Berkariir di Bidang Perpajakan
- X_1 = Pengetahuan Perpajakan
- X_2 = Motivasi Ekonomi
- X_3 = Motivasi Sosial
- e = Error atau variabel gangguan

Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variansi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Di sini, $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Jika R^2 ditingkatkan mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya. (Ghozali, 2018).

Uji Simultan (F-Test)

Uji statistik F berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 5% atau (α) = 0,05 dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Uji Hipotesis (T-Test)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai T hitung yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan lebih kecil dari $\beta = 5\%$ (0,05), berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner ke 80 mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Karakteristik responden yang diteliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase Jumlah Responden (%)
Jenis Kelamin		
1. Laki-Laki	16	20
2. Perempuan	64	80
Total	80	100

Tahun Angkatan		
1. 2020	44	55
2. 2021	36	45
Total	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91142873
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.051
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,832	1,202	Bebas Multikolinieritas
Motivasi Ekonomi (X2)	0,798	1,252	Bebas Multikolinieritas
Motivasi Sosial (X3)	0,760	1,316	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas dari seluruh variabel tersebut memiliki nilai tolerance untuk setiap variabel yaitu lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
----------	------------	------------

Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,153	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi (X2)	0,414	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Sosial (X3)	0,174	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dari seluruh variabel tersebut memiliki nilai signifikan untuk setiap variabel yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti model persamaan regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil analisis regresi linier berganda antara variabel pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial terhadap minat berkarier di bidang perpajakan:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.213	2.124		1.042	.301		
Pengetahuan Perpajakan	.360	.093	.359	3.875	.000	.832	1.202
Motivasi Ekonomi	.135	.092	.138	1.455	.150	.798	1.252
Motivasi Sosial	.461	.121	.370	3.812	.000	.760	1.316

a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 tersebut, model persamaan regresi linier berganda yang dapat dituliskan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,213 + 0,360X_1 + 0,135X_2 + 0,461X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 2,213 memiliki arti bahwa apabila variabel bebas (pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial) nilainya konstan, maka nilai variabel minat berkarier di bidang perpajakan bernilai positif sebesar 2,213
- Koefisien regresi variabel pengetahuan perpajakan (PP) sebesar 0,360 yang bertanda positif berarti apabila variabel pengetahuan perpajakan (PP) meningkat satu satuan, maka variabel minat berkarier di bidang perpajakan (MBBP) juga akan meningkat sebesar 0.360 atau 36%.
- Koefisien regresi variabel motivasi ekonomi (ME) sebesar 0,135 yang bertanda positif berarti apabila variabel motivasi ekonomi (ME) meningkat satu satuan, maka variabel minat berkarier di bidang perpajakan (MBBP) juga akan meningkat sebesar 0.135 atau 13,5%.
- Koefisien regresi variabel motivasi sosial (MS) sebesar 0,461 yang bertanda positif berarti apabila variabel motivasi sosial (MS) meningkat satu satuan, maka variabel minat berkarier di bidang perpajakan (MBBP) juga akan meningkat sebesar 0.461 atau 46,1%.

Uji Koefisien Determinasi (R²) (Adjusted R Square)

Berikut hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.435	2.968

a. Predictors: (Constant), Motivasi Sosial, Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,435. Hal ini berarti 43,5% minat berkarier di bidang perpajakan dipengaruhi oleh variabel pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial sedangkan 56,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F-Test

Berikut hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (F-Test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563.113	3	187.704	21.303	.000 ^b
	Residual	669.637	76	8.811		
	Total	1232.750	79			

a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Sosial, Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 21,303 lebih besar dari F tabel sebesar 2,725. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel minat berkarier di bidang perpajakan.

T-Test

Berikut hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (T-Test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.213	2.124		1.042	.301		
	Pengetahuan Perpajakan	.360	.093	.359	3.875	.000	.832	1.202
	Motivasi Ekonomi	.135	.092	.138	1.455	.150	.798	1.252
	Motivasi Sosial	.461	.121	.370	3.812	.000	.760	1.316

a. Dependent Variable: Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan perpajakan (PP) memiliki nilai T hitung sebesar 3,875 lebih besar dari T tabel sebesar 1,99167 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan perpajakan (PP) berpengaruh terhadap variabel minat berkarier di bidang perpajakan (MBBP).
2. Motivasi ekonomi (ME) memiliki nilai T hitung sebesar 1,455 lebih kecil dari T tabel sebesar 1,99167 dan nilai signifikansi 0,150 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi ekonomi (ME) tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkarier di bidang perpajakan (MBBP)
3. Motivasi sosial (MS) memiliki nilai T hitung sebesar 3,812 lebih besar dari T tabel sebesar 1,99167 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi sosial (MS) berpengaruh terhadap variabel minat berkarier di bidang perpajakan (MBBP)

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Nasional. Hal ini dibuktikan pada hasil uji T-test yang menunjukkan nilai T hitung $3,875 > T \text{ tabel } 1,99167$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel, maka H_1 diterima.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan perpajakan pada mahasiswa akan meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk berkarier di bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan hal penting yang dibutuhkan mahasiswa apabila ingin berkarier di bidang perpajakan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan perpajakan akan mengetahui hal-hal yang dikerjakan apabila berkarier di bidang perpajakan serta bagaimana proses untuk mengerjakannya. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan, maka semakin tinggi pula pengetahuan mahasiswa mengenai proses perpajakan, sehingga mahasiswa akan memiliki minat untuk berkarier di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihatini & Rachmawati, 2020) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022) menyatakan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Sementara itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Goenawan, 2022) dan (Koa & Mutia, 2021) menyatakan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Nasional. Hal ini dibuktikan pada hasil uji T-test yang menunjukkan nilai T hitung $1,455 < T \text{ tabel } 1,99167$ dengan nilai signifikan $0,150 > 0,05$. Nilai T hitung yang lebih kecil dari T tabel, maka H_2 ditolak.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin rendah motivasi ekonomi, maka minat berkarier di bidang perpajakan tidak berubah atau tetap. Motivasi ekonomi terhadap minat berkarier di bidang perpajakan mencakup keinginan mendapatkan gaji awal yang tinggi, memiliki potensi kenaikan gaji, mendapatkan bonus yang sesuai dengan kinerja, mendapatkan jaminan hari tua (dana pensiun), dan memperoleh asuransi kesehatan. Berdasarkan teori pengharapan, motivasi merupakan proses menentukan pilihan dengan pertimbangan bahwa hasil yang diharapkan telah sesuai dengan keinginan individu. Jadi meskipun mahasiswa memiliki motivasi ekonomi yang tinggi dalam dirinya, hal itu tidak membuat mereka untuk berminat dalam berkarier di bidang perpajakan apabila penghasilan yang diharapkan oleh seseorang tersebut tidak sesuai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zamzami, 2020) menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang

perpajakan dan penelitian yang dilakukan oleh (Binekas & Larasari, 2020) menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Sementara itu, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristianto & Suharno, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keinginan berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa motivasi sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Nasional. Hal ini dibuktikan pada hasil uji T-test yang menunjukkan nilai T hitung $3,812 > T \text{ tabel } 1,99167$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian ini maka H_3 diterima.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi sosial yang dimiliki akan meningkatkan minat berkarier di bidang perpajakan dan sebaliknya. Motivasi sosial adalah dorongan individu untuk melakukan kegiatan dengan tujuan memperoleh nilai sosial, meraih penghargaan atau pengakuan dari lingkungannya (Rahayu et al., 2021). Seorang individu akan berusaha menunjukkan potensi dirinya agar dapat dipandang dan diakui oleh orang lain dalam sebuah lingkungan. Salah satu hal yang bisa ditunjukkannya yaitu dengan pekerjaan yang ditekuni. Sebagai lulusan akuntansi, berkarier di bidang perpajakan merupakan profesi yang paling tepat. Selain itu, berkarier di bidang perpajakan dianggap sebagai profesi yang diapresiasi dan dibutuhkan serta dianggap memiliki pengaruh terhadap orang lain. Sehingga, apabila mahasiswa meningkatkan nilai sosial dan pengakuan dari lingkungannya, maka mereka akan berkarier di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahini et al., 2022) dan (Ardiansyah & Ermawati, 2023) menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yefni et al., 2023) menyatakan motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa pengetahuan perpajakan dan motivasi sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional. Sementara itu, motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional.

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat berkarier di bidang perpajakan seperti persepsi, motivasi karier, motivasi kualitas, dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Jurnal Intelektual*, 1(2), 118–131.
- Aji, A. W., Primastiwi, A., & Zidane, M. (2021). PENGARUH PERAN KELUARGA, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angk. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 94–105.
- Ambarwanti, & Ardini, L. (2019). Pengaruh motivasi terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–15.
- Anjani, Y., Sukartini, & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/53>

- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). PENGARUH PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN, MOTIVASI SOSIAL, DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DENGAN MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JCI - Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204.
- Ardiansyah, R., & Ermawati, Y. (2023). Minat Karir Pajak dalam Perspektif: Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dan Motivasi Sosial. *Jurnal Akuntansi Value-Relevance*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/https://doi.org/10>
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>
- Dalil, S. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Amara Book.
- Dayshandi, D. (2015). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPAJAKAN UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 4(1).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (2nd ed.). BPFE.
- Ikhmawati, E., Askandar, N. S., & Malikah, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *E-JRA*, 10(14), 40–50.
- Indonesia, R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28* (pp. 1–60).
- K, S. K., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i2.7622>
- Katatong, T. D. (2018). *Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (studi empiris pada mahasiswa Akuntansi angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta da [Universitas Sanata Dharma]*. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/30046>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- Komunikasi, D. (2023). *EKONOMI INDONESIA TUMBUH TINGGI PADA TRIWULAN II 2023*. Bank Indonesia.
- Kristianto, D., & Suharno. (2020). PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, PENGETAHUAN TENTANG PAJAK, DAN PERTIMBANGAN PASAR TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNTUK BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(4), 484–492.
- Mahayani, N. M., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI PROGRAM S1 TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN. *JIMAT (JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI) UNDIKSHA*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9506>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nuggrahini, F. S., Aji, A. W., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi*, 13(1), 49–53.
- Pramesti, A. (2019). *Analisis Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak*. Universitas Islam Indonesia.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Kesempatan Kerja di Bidang Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *International & National Conference on Accounting and Fraud Auditing*, 2(1), 1–21.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI SOSIAL, DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (Ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Sejarah Undiknas. (n.d.). Retrieved December 1, 2023, from <https://undiknas.ac.id/sejarah-undiknas/>
- Siswanto, D., & Dewi, H. K. (2023). *Jumlah Wajib Pajak 2023 Meningkat, Ditopang Program Pemadanan NIK-NPWP*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/jumlah-wajib-pajak-2023-meningkat-ditopang-program-pemadanan-nik-npwp#:~:text=Berdasarkan buku II Nota Keuangan,2023 mencapai 69%2C1 juta.>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); II). Penerbit Alfabeta.
- Wildan, M. (2023). *Jumlah Pegawai Pajak untuk Pengawasan Terbatas, Tak Semua WP “Diawasi.”* DDTC News.
- Yefni, Zifi, M. P., & Yenas, O. (2023). Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(1), 115–122. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6750>
- Yulianti, A. A., & Sastradipraja, U. (2023). Pengaruh Motivasi Ekonomi dan Persepsi Mengikuti Brevet Pajak A dan B terhadap Keputusan Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(2), 481–493.
- Zamzami, M. R. (2020). *Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2016 di Universitas Internasional Semen Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Gresik)* [Universitas Internasional Semen Indonesia]. <https://repository.uisi.ac.id/id/eprint/1048>